

Analisis perubahan tingkat bunga dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank : Kasus PT. Bank Unbank, Tbk

Fairiko Asrul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438136&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dan masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi tersebut, bank sering pula disebut sebagai lembaga kepercayaan. Oleh sebab itu, bank harus mampu beroperasi dengan baik, dengan pengelolaan assets dan liabilities secara profesional serta menerapkan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, hal ini membuat bank dapat memelihara tingkat kesehatannya sehingga semua kriteria bank yang sehat menurut Bank Indonesia dapat tercapai.

Karya akhir ini bermaksud untuk menganalisa performance dan profitabilitas PT. Bank Unbank, Tbk dengan pendekatan Asset Liability Management. Data-data yang digunakan berupa balance-sheet, income statement, serta data pendukung lainnya. Dalam menganalisa data tersebut digunakan gap analysis dengan tujuan untuk melihat sensitivitas komponen assets dan liabilities yang nilainya dipengaruhi oleh tingkat bunga. Untuk mengukur profitabilitasnya digunakan DuPont Earning Analysis sedangkan penilaian tingkat kesehatan bank berupa likuiditas dan capital adequacy ratio digunakan aturan yang telah ditetapkan oleh bank sentral.

Dari hasil gap analysis terlihat bahwa selama tiga bulan, yaitu Maret, April, dan Mei terjadi gap positif (RSA > RSL). Berarti jika tingkat bunga naik maka profit increase dan sebaliknya profit decrease jika tingkat bunga turun. Oleh sebab itu, perlu dilakukan immunization agar return yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil DuPont earning analysis menunjukkan bahwa profitabilitas bank meningkat dan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kondisi ekonomi Indonesia dimana telah bergerak roda perekonomian. Tingkat kesehatan bank, yaitu likuiditas belum mencapai hasil yang maksimal karena belum terpenuhinya ketentuan dan Bank Indonesia sedangkan pemenuhan kecukupan permodalan (CAR) yang dicapai oleh Unbank cukup baik walaupun masih terdapat CAR yang kurang pada bulan tertentu.

Agar value of the bank maksimal maka pihak manajemen perlu melakukan kontrol yang ketat terhadap maturity setiap komponen neraca dilanjutkan dengan repricing sehingga semua perubahan tingkat bunga yang terjadi dapat diantisipasi. Pengelolaan dan pengawasan dana harus dilakukan secara profesional agar dapat menjadi bank yang sehat dan dipercaya oleh masyarakat.